



Pengembangan Proses Bisnis Profiling Sekolah Campus Visit UIN Jakarta Menggunakan Microsoft Teams

Annisa Rahmah^a, Bayu Waspodo^b

^{a,b} Information System Departement, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Indonesia

^{a*} annisa.rahmah21@mhs.uinjkt.ac.id

^b bayu.waspodo@uinjkt.ac.id

Kata Kunci :

Microsoft Teams
Campus Visit
Profiling Sekolah
Design Thinking
BPMN

ABSTRAK

Pusat Informasi dan Humas (PIH) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta bertanggung jawab atas pengelolaan informasi kegiatan kampus, termasuk program kunjungan kampus untuk calon mahasiswa. Namun, proses profiling sekolah masih menghadapi kendala berupa komunikasi yang tidak terstruktur dan pengumpulan data yang kurang efisien, sehingga menyebabkan informasi tidak lengkap dan keterlambatan. Penelitian ini bertujuan mengoptimalkan proses tersebut dengan memanfaatkan Microsoft Teams sebagai platform terintegrasi untuk komunikasi, pengumpulan data, dan pengelolaan jadwal. Metode yang digunakan adalah Design Thinking dengan tahapan empathize, define, ideate, prototype, dan testing. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan studi pustaka, serta dianalisis menggunakan Business Process Modeling Notation (BPMN). Hasil pengujian menunjukkan bahwa mayoritas pengguna merasakan peningkatan kemudahan dalam berkomunikasi, pengelolaan data menjadi lebih terstruktur, serta koordinasi antar tim berjalan lebih efektif. Persepsi positif yang disampaikan oleh pengguna juga mengindikasikan bahwa Microsoft Teams memberikan pengalaman pengelolaan kegiatan campus visit yang lebih nyaman, efisien, dan sesuai dengan kebutuhan operasional PIH.

Microsoft Teams
Campus Visit
School Profiling
Design Thinking
BPMN

The Public Relations and Information Center (PIH) of UIN Syarif Hidayatullah Jakarta is responsible for managing campus activity information, including campus visit programs for prospective students. However, the school profiling process still faces challenges such as unstructured communication and inefficient data collection, resulting in incomplete information and delays. This study aims to optimize the process by utilizing Microsoft Teams as an integrated platform for communication, data collection, and schedule management. The research method used is Design Thinking, consisting of the stages of empathize, define, ideate, prototype, and testing. Data were collected through observation, interviews, and literature study, and analyzed using Business Process Modeling Notation (BPMN). The test results show that the majority of users perceived an improvement in ease of communication, more

structured data management, and more effective team coordination. Positive user feedback also indicates that Microsoft Teams provides a more convenient, efficient, and user-friendly experience in managing campus visit activities at PIH.

1. PENDAHULUAN

Institusi pendidikan tinggi senantiasa mencari cara untuk meningkatkan keterlibatan dengan calon mahasiswa. Salah satu pendekatan yang umum dilakukan adalah program *campus visit*, yaitu kegiatan kunjungan kampus yang memungkinkan calon mahasiswa untuk mengeksplorasi fasilitas universitas, program akademik, dan kehidupan kampus, yang secara signifikan dapat memengaruhi minat mereka dalam melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi (Swanson et al., 2021). Secara global, proses bisnis *school profiling* merupakan salah satu aktivitas penting dalam manajemen hubungan institusi pendidikan dengan calon peserta didik. Proses ini melibatkan pengumpulan, pengelolaan, dan analisis informasi mengenai karakteristik sekolah asal, preferensi, serta kebutuhan calon mahasiswa. Data *school profiling* digunakan oleh perguruan tinggi untuk merancang strategi promosi yang lebih tepat sasaran, mengembangkan program layanan yang sesuai, serta memperkuat hubungan kemitraan dengan sekolah-sekolah. Namun, banyak institusi pendidikan di berbagai negara masih menghadapi tantangan dalam proses ini, terutama terkait dengan pengumpulan data yang tidak terstruktur, kesulitan integrasi informasi antar sistem, dan kurangnya pemanfaatan teknologi kolaboratif (Swanson et al., 2021). Oleh karena itu, optimalisasi proses *school profiling* menjadi perhatian penting di berbagai institusi pendidikan dalam mendukung program-program student engagement, seperti kegiatan *campus visit*. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, sebagai salah satu universitas Islam terkemuka di Indonesia, telah melaksanakan program *campus visit* sebagai upaya peningkatan jumlah pendaftar. Namun, Pusat Informasi dan Humas (PIH) universitas ini mengalami berbagai kendala, khususnya dalam pengelolaan profil sekolah, komunikasi, serta koordinasi acara. Kendala tersebut seringkali menyebabkan keterlambatan dan ketidakakuratan dalam penyampaian informasi.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, penggunaan platform kolaborasi digital seperti Microsoft Teams diusulkan sebagai solusi. Microsoft Teams mengintegrasikan berbagai fitur penting seperti komunikasi terstruktur, pengumpulan data, dan penjadwalan kegiatan, yang secara signifikan dapat meningkatkan efektivitas proses *school profiling*. Selain itu, Business Process Modeling Notation (BPMN) digunakan untuk memetakan alur kerja yang ada saat ini dan mengidentifikasi area-area yang perlu diperbaiki.

Sejumlah penelitian telah membahas upaya optimalisasi proses di lingkungan pendidikan dengan menggunakan alat kolaborasi digital. Steven dan Setyanto menyoroti bahwa komunikasi yang tidak terstruktur dalam organisasi dapat menimbulkan ketidakefisienan dan ketidaksesuaian dalam proses bisnis (Steven & Setyanto, 2022). Situmorang juga menegaskan bahwa Microsoft Teams mendorong komunikasi yang lebih terstruktur dan kolaborasi digital yang lebih baik di berbagai konteks organisasi (Situmorang, 2020).

Teknik pemodelan proses bisnis, khususnya BPMN, telah banyak diterapkan untuk merampingkan alur kerja organisasi (Muttaqin & Utami, 2023). BPMN membantu memvisualisasikan inefisiensi proses secara jelas dan mendukung perancangan ulang proses untuk meningkatkan performa (Koniyo et al., 2024; Rifai et al., 2021). Selain itu, Bhakti dan rekan-rekannya juga menekankan pentingnya pendekatan *design thinking* dalam mendorong inisiatif transformasi digital, dengan fokus pada solusi yang berpusat pada pengguna (Bhakti et al., 2022).

Meskipun berbagai kemajuan telah dicapai, masih terdapat kesenjangan penelitian terkait penerapan Microsoft Teams dalam pengelolaan *school profiling* pada konteks penerimaan mahasiswa baru di perguruan tinggi. Studi yang ada umumnya hanya membahas kolaborasi organisasi secara umum dan ruang kerja digital, namun belum banyak yang menyoroti aspek pengumpulan data yang terstruktur dan optimalisasi alur kerja dalam program keterlibatan universitas.

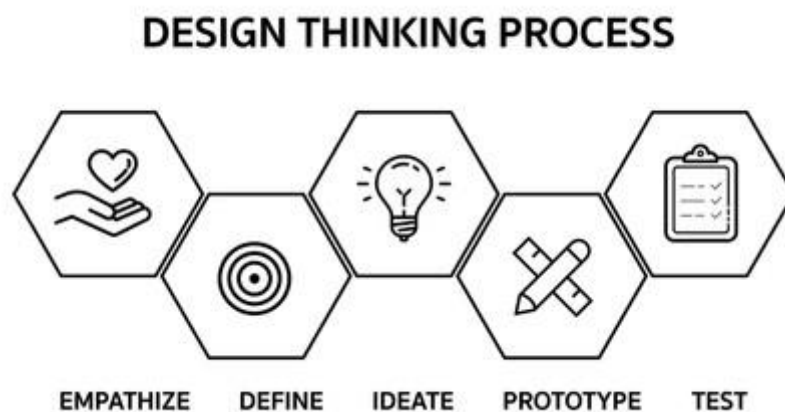
Keterbatasan utama dari penelitian sebelumnya adalah belum adanya pendekatan yang terstruktur dalam pengelolaan *school profiling* berbasis Microsoft Teams. Sebagian besar perguruan tinggi masih menggunakan metode konvensional seperti email dan entri data manual, yang rentan terhadap ketidakefisienan dan kesalahan. Oleh karena itu, penelitian ini memperkenalkan kerangka kerja baru yang mengintegrasikan Microsoft Teams dengan rekayasa ulang proses bisnis berbasis BPMN untuk meningkatkan efisiensi *school profiling* dalam program *campus visit*. Tidak seperti penelitian terdahulu, studi ini menawarkan model komprehensif yang menjawab tantangan komunikasi sekaligus mengoptimalkan alur kerja melalui solusi berbasis teknologi.

Berdasarkan kesenjangan yang telah diidentifikasi, penelitian ini bertujuan untuk menjawab pertanyaan: “*Bagaimana Microsoft Teams dapat mengoptimalkan proses profiling sekolah dalam program campus visit di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta?*” Fokus utama penelitian ini adalah mengevaluasi dampak Microsoft Teams dalam penataan komunikasi, otomatisasi pengumpulan data, dan peningkatan koordinasi kegiatan secara keseluruhan.

Penelitian ini juga bertujuan untuk menganalisis ketidakefisienan dalam proses *school profiling* yang berjalan saat ini, merancang model proses bisnis yang dioptimalkan menggunakan BPMN, serta mengevaluasi efektivitas Microsoft Teams dalam mendukung komunikasi, pengelolaan data, dan penjadwalan kegiatan. Selain itu, penelitian ini memberikan rekomendasi untuk implementasi alat kolaborasi digital dalam program keterlibatan universitas. Dengan demikian, studi ini memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan dalam transformasi digital di lingkungan perguruan tinggi, khususnya dalam optimalisasi proses administratif dan keterlibatan mahasiswa menggunakan teknologi kolaboratif.

2. METODE

Penelitian ini menggunakan metode Design Thinking untuk mengatasi ketidakefisienan dalam proses *school profiling* pada kegiatan *campus visit*. Metode Design Thinking terdiri dari lima tahapan utama, yaitu: *empathize*, *define*, *ideate*, *prototype*, dan *test* (Fahrudin & Ilyasa, 2021; Plattner et al., 2011; Risti, 2022), sebagaimana ditunjukkan pada Gambar 1. Penerapan metode ini memungkinkan pendekatan pemecahan masalah yang terstruktur dan sistematis, dengan mengintegrasikan solusi yang berpusat pada pengguna (*user-centered*) serta inovasi berbasis teknologi (Fariyanto & Ulum, 2021; Tri & Wijaya, 2023; Widodo & Wahyuni, 2021; Zamakhsyari & Fatwanto, 2023).



Gambar 1. Proses Design Thinking

Penelitian ini dimulai dengan tahap pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan analisis dokumen guna memahami tantangan dan mengidentifikasi permasalahan dalam proses bisnis yang sedang berjalan di Pusat Informasi dan Humas (PIH) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Data yang diperoleh kemudian dianalisis untuk mengidentifikasi permasalahan utama dalam proses school profiling yang sedang berjalan. Setelah itu, dilakukan tahap ideation atau pencarian solusi dengan merancang perbaikan, yang berfokus pada integrasi Microsoft Teams sebagai platform kolaborasi digital.

Selanjutnya, prototipe dari alur kerja baru dikembangkan dan dimodelkan menggunakan Business Process Modeling Notation (BPMN) untuk merepresentasikan proses yang telah dioptimalkan. Prototipe tersebut kemudian diuji dan dievaluasi berdasarkan umpan balik pengguna serta indikator kinerja proses.

BPMN juga digunakan sebagai alat pemodelan proses untuk memvisualisasikan model proses sebelum (*as-is*) dan sesudah (*to-be*) dilakukan perbaikan (Bakhrun & Hutahaean, 2021). Teknik ini memastikan bahwa setiap perubahan alur kerja terdokumentasi dan dianalisis secara sistematis (Tampubolon & Situmorang, 2023). Penelitian ini juga memanfaatkan Microsoft Teams sebagai platform kolaborasi digital, dan mengevaluasi efektivitasnya dalam menyederhanakan komunikasi serta pengelolaan data. Dengan menggabungkan pendekatan Design Thinking dan pemodelan BPMN, penelitian ini memberikan metode komprehensif dalam mengoptimalkan proses bisnis school profiling pada kegiatan campus visit di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Penerapan Metode Design Thinking

3.1.1. Empathize

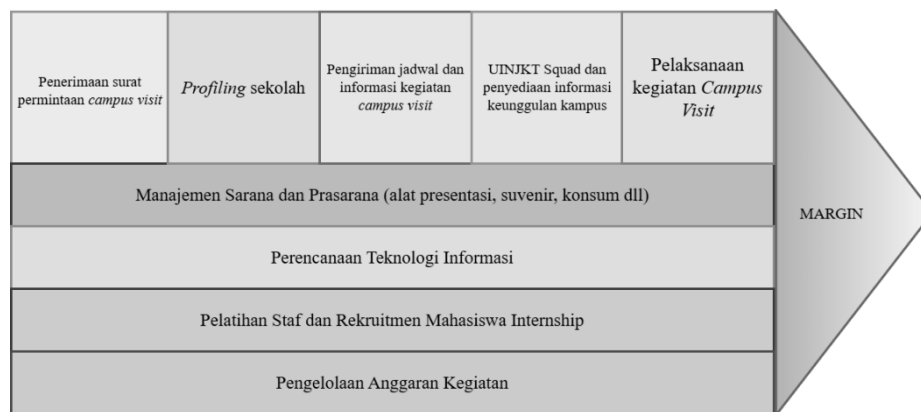
Pada tahap *Empathize* dalam proses design thinking, tujuan utama adalah memahami kebutuhan, tantangan, dan permasalahan yang dihadapi oleh pengguna, yaitu Pusat Informasi dan Humas (PIH) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta serta sekolah-sekolah yang terlibat dalam kegiatan *campus visit*. Untuk memperoleh pemahaman yang mendalam, dilakukan berbagai metode pengumpulan data seperti observasi, wawancara, dan analisis dokumen.

Observasi dilakukan untuk mengamati alur komunikasi dan pengelolaan data di lingkungan PIH selama kegiatan Kuliah Kerja Lapangan (KKL). Hasil observasi mengungkapkan sejumlah kendala dalam manajemen informasi, seperti tidak adanya struktur yang jelas dan keterlambatan dalam penyampaian jadwal serta agenda kegiatan. Selain itu, wawancara dengan berbagai pihak terkait, seperti Kepala PIH dan staf yang terlibat, menunjukkan bahwa

rendahnya pemanfaatan teknologi digital dalam mendukung komunikasi dan proses *school profiling* menjadi hambatan utama dalam pelaksanaan kegiatan tersebut.

Staf PIH juga menyampaikan kebutuhan akan platform terintegrasi yang dapat mempermudah pengumpulan data sekolah, penyusunan jadwal kegiatan, serta meningkatkan kolaborasi antar tim. Analisis dokumen yang meliputi laporan kegiatan sebelumnya, catatan komunikasi, dan data profil sekolah turut menunjukkan pola permasalahan yang serupa, seperti informasi profil sekolah yang tidak lengkap dan penjadwalan agenda yang tidak jelas.

Untuk memahami proses bisnis dalam kegiatan *campus visit* secara lebih komprehensif, dilakukan analisis rantai nilai (*Value Chain Analysis / VCA*) yang membagi proses menjadi dua kategori utama, yaitu Primary Activities dan Support Activities. Pembagian ini dapat dilihat pada Gambar 2.



Gambar 2. Profiling Sekolah Value Chain

Pada Primary Activities, ditemukan bahwa tahap *inbound logistics* dimulai dari penerimaan surat permohonan kunjungan kampus dari pihak sekolah. Tahapan ini dilanjutkan dengan tahap *operations*, yaitu proses *school profiling* untuk mengumpulkan dan menganalisis data terkait sekolah yang akan berkunjung. Selanjutnya, tahap *outbound logistics* meliputi penyusunan jadwal kegiatan dan pengiriman informasi kepada pihak-pihak terkait di lingkungan kampus. Aktivitas *marketing & sales* dilakukan melalui pembentukan UINJKT Squad, yaitu sekelompok mahasiswa yang bertugas mempromosikan kampus kepada sekolah-sekolah, khususnya almamater mereka. Terakhir, pada tahap *services*, kegiatan *campus visit* dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang telah disusun, mencakup tur kampus, presentasi, dan interaksi langsung dengan civitas akademika kampus.

Sementara itu, dalam Support Activities, ditemukan bahwa pengelolaan sarana dan prasarana untuk mendukung kelancaran kegiatan, pemanfaatan teknologi seperti Microsoft Teams untuk mendukung komunikasi dan pengelolaan data, serta pengelolaan anggaran merupakan faktor pendukung yang penting dalam keberhasilan pelaksanaan kegiatan *campus visit*.

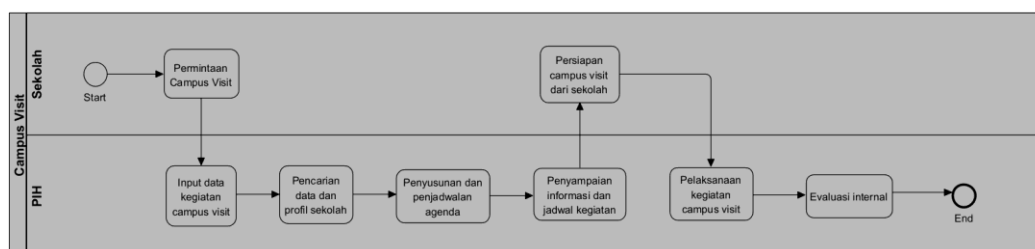
Namun, hasil analisis VCA menunjukkan bahwa masih terdapat beberapa area yang perlu ditingkatkan, antara lain: proses *school profiling* yang masih dilakukan secara manual dan memerlukan waktu yang lama, serta minimnya integrasi teknologi dalam penjadwalan dan pengiriman informasi, yang menyebabkan inefisiensi proses. Oleh karena itu, pengembangan teknologi digital seperti Microsoft Teams dapat menjadi solusi strategis untuk meningkatkan efisiensi komunikasi, otomatisasi penjadwalan, dan pengelolaan data, sehingga kegiatan *campus visit* dapat berlangsung secara lebih efektif dan efisien.

Dengan pemahaman yang diperoleh pada tahap *empathize* ini, langkah selanjutnya dalam proses design thinking dapat difokuskan pada pengembangan solusi yang tepat untuk mengatasi berbagai permasalahan yang ditemukan dalam proses bisnis *school profiling* dan kegiatan *campus visit*.

3.1.2. Define

Pada tahap *Define*, tujuan utamanya adalah merumuskan permasalahan utama yang ditemukan selama tahap *Empathize*. Berdasarkan hasil analisis proses bisnis menggunakan pendekatan *Value Chain Analysis (VCA)* serta identifikasi hambatan dalam proses *school profiling*, langkah selanjutnya adalah memetakan proses bisnis saat ini (*as-is process*).

Proses ini bertujuan untuk menggambarkan kondisi aktual yang sedang berlangsung serta mengidentifikasi berbagai permasalahan yang ada dalam pelaksanaan kegiatan *campus visit*. Pemodelan proses bisnis yang sedang berjalan ini menjadi dasar untuk merancang solusi yang lebih terstruktur dan efisien. Gambaran mengenai *as-is process* ditunjukkan pada Gambar 3.



Gambar 3. Proses As-Is

Proses bisnis yang sedang berjalan (*as-is process*) dalam kegiatan *campus visit* di PIH dimulai dari komunikasi awal antara PIH dan pihak sekolah. Komunikasi ini umumnya dilakukan melalui email, telepon, pesan teks, atau bahkan kunjungan langsung ke kantor layanan informasi untuk menyerahkan surat permohonan kunjungan. Pada tahap ini, informasi dasar seperti jumlah peserta dan agenda kunjungan biasanya disampaikan secara manual tanpa format baku.

Selanjutnya, pengumpulan data profil sekolah dilakukan, termasuk informasi mengenai jumlah peserta, kebutuhan khusus, dan preferensi kunjungan. Pengumpulan data ini masih dilakukan secara manual, baik melalui dokumen fisik maupun komunikasi lisan. Proses ini memerlukan waktu yang cukup lama dan sering kali menghasilkan data yang tidak lengkap atau bahkan tidak sesuai dengan kondisi sekolah sebenarnya.

Setelah data dikumpulkan, tim PIH menyusun jadwal dan agenda kegiatan kunjungan. Namun, proses penjadwalan masih dilakukan secara manual menggunakan spreadsheet atau alat bantu sederhana lainnya, yang rentan terhadap kesalahan. Jadwal dan informasi terkait kemudian disampaikan kepada pihak sekolah melalui email atau pesan singkat, serta kepada pihak internal kampus seperti penjaga kunci ruangan. Namun, penyampaian informasi ini sering dilakukan melalui percakapan informal atau pesan pribadi, sehingga berpotensi menimbulkan miskomunikasi dan keterlambatan, terutama jika ada informasi yang lupa disampaikan kepada petugas kampus.

Pada hari pelaksanaan kunjungan, PIH mengatur kegiatan sesuai dengan jadwal yang telah disusun. Namun, evaluasi pasca-kunjungan umumnya hanya dilakukan secara internal tanpa melibatkan umpan balik langsung dari pihak sekolah.

Berdasarkan hasil analisis proses ini, ditemukan sejumlah permasalahan utama yang dirangkum pada Tabel 1.

Tabel 1. Permasalahan Proses Bisnis

No.	Masalah	Dampak
1.	Pengumpulan data secara manual	Tidak efisien dan menghasilkan informasi yang tidak lengkap

2.	Komunikasi yang tidak terstruktur	Miskomunikasi dan keterlambatan dalam penyampaian informasi
3.	Proses penjadwalan manual	Memerlukan waktu lebih lama dan berpotensi menimbulkan kesalahan

Berdasarkan hasil analisis tersebut, dapat disimpulkan bahwa pernyataan masalah utama yang perlu diselesaikan adalah: “Bagaimana merancang proses bisnis yang lebih terstruktur dan efisien untuk mendukung pengumpulan data, komunikasi, dan penjadwalan dalam proses bisnis profiling sekolah pada kegiatan *campus visit*, sehingga dapat meningkatkan kualitas layanan PIH UIN Syarif Hidayatullah Jakarta?” Perumusan masalah ini menjadi dasar dalam perancangan solusi yang bertujuan untuk meningkatkan efisiensi dan mengurangi potensi kesalahan dalam keseluruhan rangkaian proses kegiatan *campus visit*.

3.1.3. Ideate

Pada tahap *Ideate*, fokus utama adalah mengembangkan solusi inovatif untuk mengatasi permasalahan yang telah diidentifikasi pada tahap *Define*. Dalam konteks penelitian ini, solusi dirancang untuk meningkatkan efisiensi, efektivitas, dan kualitas proses bisnis *school profiling* dalam kegiatan *campus visit* yang diselenggarakan oleh PIH UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Solusi yang diusulkan mengintegrasikan teknologi digital, khususnya pemanfaatan Microsoft Teams, untuk mendukung berbagai aspek penting dari proses tersebut, seperti komunikasi, pengumpulan data, dan penjadwalan kegiatan.

Proses *brainstorming* dilakukan untuk menghasilkan berbagai ide kreatif dengan mempertimbangkan kebutuhan pengguna, keterbatasan yang dihadapi, serta teknologi yang relevan. Beberapa ide utama yang muncul dalam proses ini disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2. Rancangan Solusi Masalah

No.	Solusi	Tujuan
1.	Membuat channel khusus untuk <i>school profiling</i> di Microsoft Teams	Channel ini bertujuan untuk memusatkan komunikasi, sehingga informasi dapat diakses secara real-time oleh seluruh pihak terkait, meningkatkan transparansi dan mengurangi risiko miskomunikasi.
2.	Membuat formulir digital yang terintegrasi dengan Microsoft Teams	Formulir ini digunakan untuk mengotomatisasi pengumpulan data profil sekolah, memastikan kelengkapan dan akurasi informasi yang diterima, serta mengurangi ketergantungan pada proses manual yang rawan kesalahan.
3.	Menggunakan kalender terintegrasi di Microsoft Teams untuk penjadwalan kegiatan	Dengan memanfaatkan kalender ini, penjadwalan dapat dilakukan secara lebih terstruktur, mudah diakses oleh seluruh pihak, dan memastikan kesamaan informasi yang diterima.
4.	Menyediakan formulir evaluasi digital melalui Microsoft Forms setelah kegiatan <i>campus visit</i>	Formulir ini memungkinkan PIH mendapatkan umpan balik dari sekolah, yang dapat digunakan untuk mengevaluasi pengalaman peserta dan meningkatkan kualitas layanan di masa depan.
5.	Mendesain ulang alur kerja menggunakan Business Process Modeling Notation (BPMN)	Proses ini memberikan pemahaman yang jelas dan terstruktur terhadap alur kerja baru, mulai dari komunikasi awal hingga evaluasi pasca-kegiatan, sehingga mempermudah implementasi solusi yang diusulkan.

Solusi-solusi ini diharapkan mampu mengatasi permasalahan komunikasi yang tidak terstruktur, pengumpulan data yang masih manual dan tidak efisien, serta penjadwalan kegiatan yang rawan kesalahan. Dengan mengintegrasikan teknologi dalam setiap aspek proses bisnis,

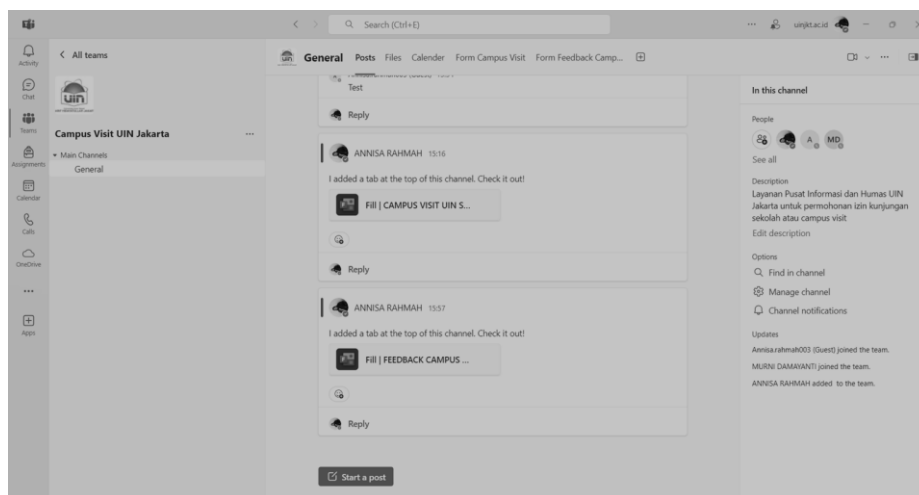
diharapkan kegiatan *campus visit* dapat berjalan lebih efisien, terorganisir, dan transparan, sehingga pengalaman semua pihak yang terlibat menjadi lebih baik.

Tahap *Ideate* ini menjadi fondasi penting bagi tahap berikutnya, yaitu *Prototype*, di mana rancangan solusi akan diwujudkan dan diuji lebih lanjut untuk memastikan efektivitasnya dalam meningkatkan kualitas layanan PIH UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

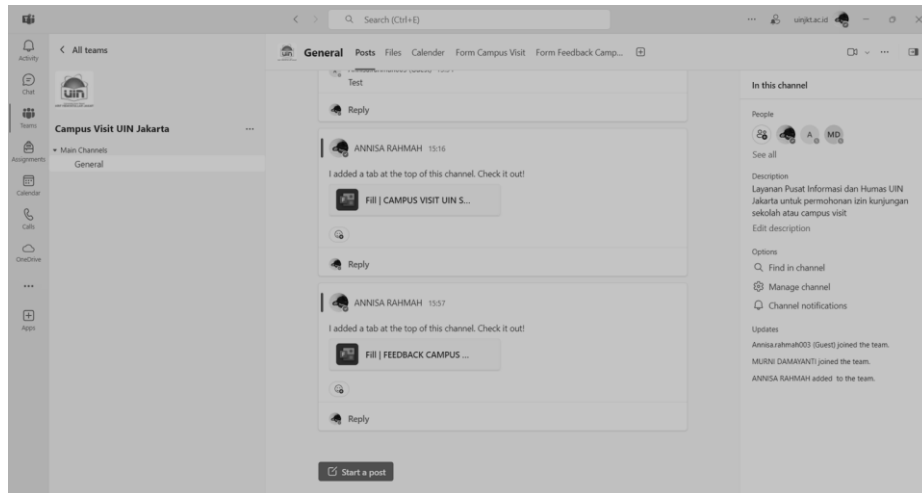
3.1.4. Prototype

Pada tahap *Prototype*, solusi yang telah dirancang pada tahap *Ideate* diwujudkan dalam bentuk prototipe guna menguji kelayakan dan efektivitas dari solusi yang diusulkan. Prototipe ini mencakup integrasi berbagai fitur utama dari Microsoft Teams, seperti *channel* khusus, formulir digital, kalender terintegrasi, serta manajemen dokumen. Selain itu, sebuah proses bisnis baru yang lebih terstruktur dan efisien untuk kegiatan *campus visit* di Pusat Informasi dan Humas (PIH) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta juga dirancang dan divisualisasikan menggunakan Business Process Modeling Notation (BPMN).

Langkah pertama dalam tahap ini adalah pembuatan *channel* khusus di Microsoft Teams yang berfungsi sebagai pusat komunikasi terintegrasi. Channel ini memungkinkan PIH, pihak sekolah, dan tim internal kampus untuk berinteraksi dan berbagi informasi secara real-time. Beberapa tab khusus juga ditambahkan ke dalam channel tersebut, seperti tab untuk mengakses jadwal kegiatan, data profil sekolah, dan dokumen penting lainnya. Hal ini bertujuan agar seluruh pihak yang terlibat dapat dengan mudah mengakses informasi terbaru terkait kegiatan *campus visit*. Gambar 4 menunjukkan tampilan halaman depan dari channel *campus visit*, sedangkan Gambar 5 menampilkan tab Files untuk mengakses dokumen.



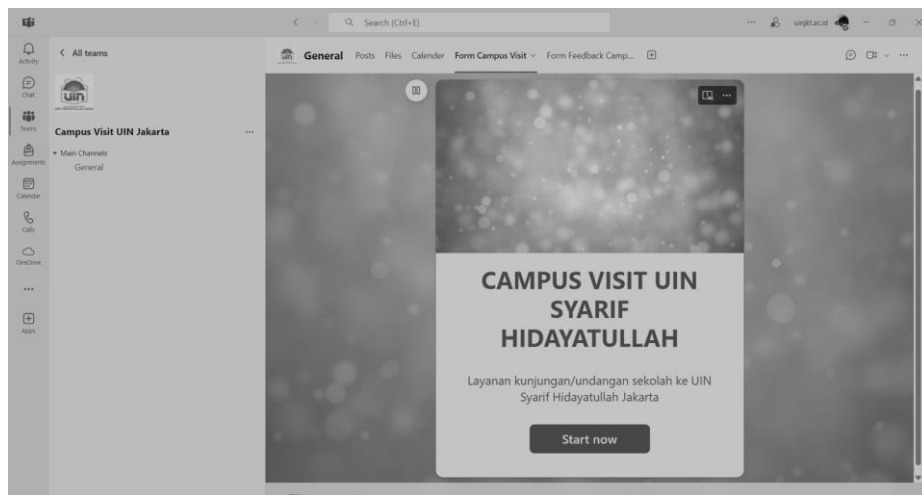
Gambar 4. Halaman Depan Channel Campus Visit



Gambar 5. Tab Files

Selanjutnya, dibuat formulir digital menggunakan Microsoft Forms untuk mengumpulkan data profil sekolah secara efisien, seperti jumlah peserta, kebutuhan khusus, dan preferensi kunjungan. Formulir ini terintegrasi langsung dengan channel Microsoft Teams, sehingga data yang diisi oleh pihak sekolah akan otomatis tersimpan dan dapat diakses oleh tim PIH tanpa perlu proses input manual.

Fitur validasi isian (*input validation*) yang terdapat pada formulir juga membantu mengurangi risiko kesalahan pengisian data. Fitur ini ditampilkan pada Gambar 6 dan Gambar 7.



Gambar 6. Tab Form Campus Visit

CAMPUS VISIT UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA

Hi, ANNISA RAHMAH. When you submit this form, the owner will see your name and email address.

* Required

1. Nama Penanggung Jawab *
Enter your answer
2. Nama Sekolah *
Enter your answer
3. Alamat Sekolah *
Enter your answer
4. No. Telepon *
Enter your answer

Gambar 7. Isi Form Campus Visit

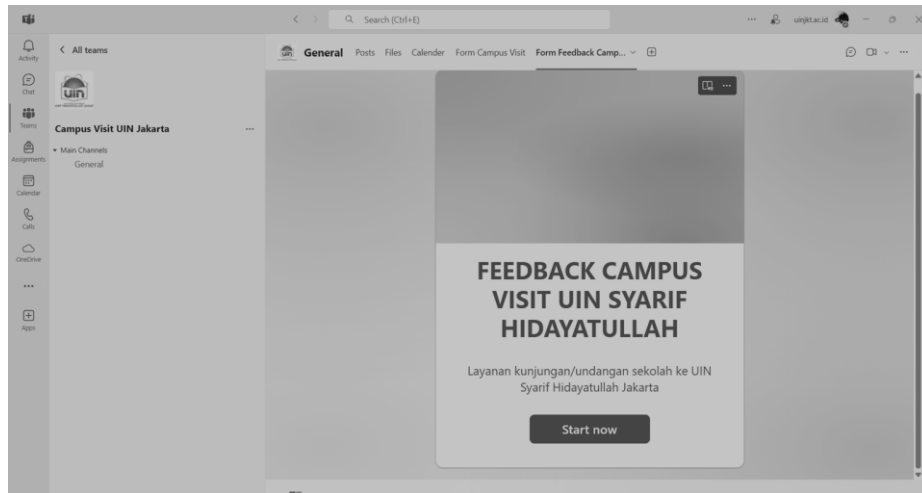
Untuk penjadwalan kegiatan yang lebih terstruktur, digunakan kalender terintegrasi dalam Microsoft Teams guna menyederhanakan pengelolaan jadwal kunjungan kampus. Kalender ini memungkinkan PIH untuk membuat jadwal kegiatan secara *real-time* dan memastikan bahwa seluruh pihak terkait, termasuk sekolah yang akan berkunjung, memiliki akses yang sama terhadap jadwal tersebut serta dapat memantau perubahan jika terjadi pembaruan. Kalender terintegrasi ini ditampilkan pada Gambar 8.

	19 Sunday	20 Monday	21 Tuesday	22 Wednesday	23 Thursday	24 Friday	25 Saturday
9			Kunjungan SMKN 1 Sukapura Cianjur Ruang Theater PST L1 ANNISA RAHMAH	Kunjungan SMA IT Muslimah Seati Ruang Theater FITK ANNISA RAHMAH	Undangan MA Al-Fatah Aula MA Al-Fatah ANNISA RAHMAH		
10							
11							
12							
13		Kunjungan Sekolah Auliyah Ruang Dharma Redmond UIN Jakarta ANNISA RAHMAH					
14							
15							

Gambar 8. Tab Calendar

Prototipe lainnya adalah formulir evaluasi digital yang dirancang untuk mengumpulkan umpan balik dari pihak sekolah setelah kegiatan *campus visit*. Formulir ini ditampilkan pada Gambar 9 dan Gambar 10.

Melalui formulir ini, PIH dapat memperoleh informasi mengenai tingkat kepuasan peserta, efektivitas kegiatan, serta saran untuk perbaikan di masa mendatang. Data yang dikumpulkan dari formulir evaluasi ini akan tersimpan secara otomatis di Microsoft Teams dan dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan kualitas layanan PIH secara berkelanjutan.

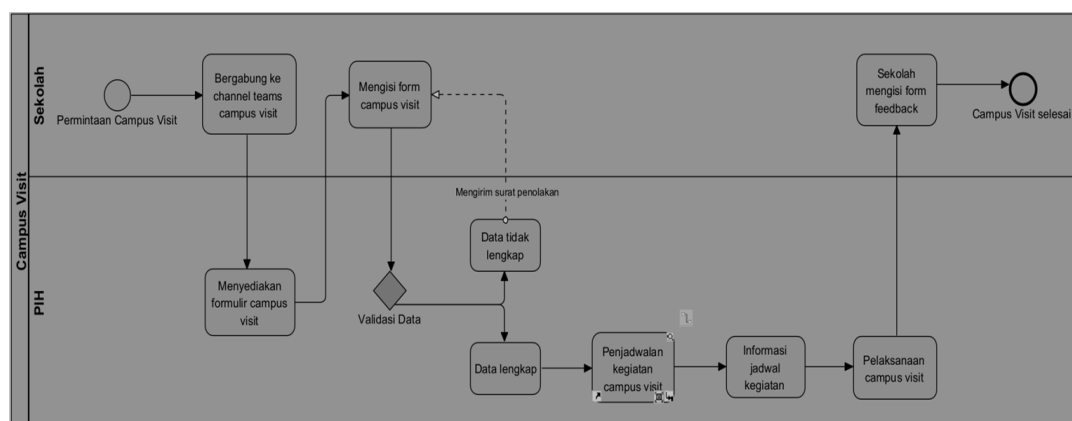


Gambar 9. Tab Form Feedback

Gambar 10. Isi Form Feedback

Seluruh elemen yang dikembangkan pada tahap prototipe ini divisualisasikan dalam bentuk diagram alur kerja baru menggunakan Business Process Modeling Notation (BPMN). Diagram ini menggambarkan proses bisnis baru secara terstruktur, mulai dari komunikasi awal dengan pihak sekolah hingga evaluasi setelah kegiatan kunjungan kampus.

Visualisasi ini memberikan gambaran yang jelas mengenai setiap tahapan dalam proses yang telah diperbaiki, serta memastikan bahwa seluruh pihak yang terlibat memahami alur kerja baru yang lebih efisien dan terorganisir. Diagram alur kerja baru tersebut ditampilkan pada Gambar 11.



Gambar 11. Alur Kegiatan Campus Visit

Tahap *Prototype* ini bertujuan untuk menguji solusi sebelum diterapkan secara penuh. Prototype yang dihasilkan tidak hanya merefleksikan ide-ide inovatif yang telah dirancang, tetapi juga menyediakan sarana untuk memperoleh umpan balik awal dari pengguna. Umpan balik tersebut akan menjadi dasar untuk tahap selanjutnya, yaitu tahap *Testing*, di mana prototype akan diuji lebih lanjut guna memastikan efektivitasnya dalam menghadapi tantangan nyata dan memenuhi kebutuhan pengguna.

3.1.5. Testing

Pada tahap *Testing*, prototype yang telah dikembangkan diuji untuk memastikan bahwa solusi yang diusulkan sesuai dengan kebutuhan pengguna serta mampu meningkatkan efisiensi proses bisnis *school profiling* dalam kegiatan *campus visit* di Pusat Informasi dan Humas (PIH) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Pengujian dilakukan menggunakan dua metode utama, yaitu simulasi alur kerja dan pengujian langsung oleh pengguna.

Simulasi alur kerja dilakukan dengan menguji prototype dalam skenario penggunaan nyata. Beberapa fitur utama yang diuji meliputi *channel* khusus di Microsoft Teams, formulir digital menggunakan Microsoft Forms, serta kalender terintegrasi. Tujuan dari pengujian ini adalah untuk memastikan bahwa informasi terkait jadwal, agenda, dan dokumen penting dapat dibagikan secara terstruktur dan efisien di antara pihak-pihak yang terlibat. Selain itu, formulir digital yang digunakan untuk mengumpulkan data profil sekolah terbukti mempercepat proses serta mengurangi kesalahan dibandingkan dengan metode manual. Kalender terintegrasi juga memudahkan pengelolaan jadwal karena seluruh pihak dapat mengakses informasi secara *real-time*.

Skenario pengujian langsung dilakukan dengan melibatkan staf PIH dan perwakilan dari pihak sekolah untuk menggunakan prototype dalam aktivitas harian mereka. Umpan balik dikumpulkan melalui wawancara guna mengevaluasi pengalaman pengguna. Skenario pengujian fitur seperti akses *channel*, pengisian formulir, akses jadwal, komunikasi, pengelolaan dokumen, dan pengisian formulir evaluasi disajikan dalam Tabel 3.

Tabel 3. Skenario Testing

No.	Skenario	Langkah Pengujian User	Hasil yang Diharapkan
1.	Akses channel	User login ke Microsoft Teams User mengakses channel campus visit UIN Jakarta	User dapat masuk ke channel tanpa kendala
2.	Pengisian Form Campus Visit	User membuka tab Form Campus Visit User mengisi data sesuai format yang diminta	Formulir berhasil dikirim dan data tersimpan

		User mengirim formulir	
3.	Akses jadwal yang tersedia	User membuka tab Calender	User dapat melihat jadwal secara lengkap dan akurat
		User melihat jadwal kosong yang tersedia	
		User melihat jadwal kunjungan yang telah divalidasi PIH	
4.	Komunikasi di channel	User mengirim pertanyaan melalui tab Posts	Komunikasi berjalan lancar dan informatif
		Admin memberikan respon	
5.	Akses dokumen	User membuka tab Files	User dapat mengakses dan mengunduh dokumen tanpa kendala
		User mengakses atau mengunduh dokumen yang telah tersedia	
6.	Pengisian form feedback	User membuka tab Form Feedback Campus Visit	Feedback terkirim dan terekam di sistem
		User mengisi dan mengirim form evaluasi	
Admin/PIH			
1.	Manajemen formulir	Admin menyediakan tab Form Campus Visit	Data diterima dan tersimpan dengan otomatis di sistem
		Admin menerima data dari user	
2.	Penjadwalan kegiatan	Admin membuat jadwal kunjungan di tab Calender	Jadwal muncul dan notifikasi diterima oleh user
		Sistem memberikan notifikasi untuk user dengan informasi terbaru di tab Posts	
3.	Pengelolaan dokumen	Admin mengunggah dokumen ke tab Files	File tersedia dan dapat diakses user
4.	Monitoring aktivitas	Admin memantau aktivitas di channel	Aktivitas tercatat dan komunikasi berjalan efektif
		Admin merespons pertanyaan dan memperbarui informasi	
5.	Pengolahan feedback	Admin mengakses data feedback dari Microsoft Forms	Feedback terekam dan digunakan untuk evaluasi pelayanan campus visit selanjutnya
		Admin menganalisis hasil untuk perbaikan layanan	

Hasil pengujian menunjukkan bahwa waktu pengumpulan data menjadi lebih cepat karena formulir digital secara otomatis menyimpan data, sehingga mengurangi kemungkinan kesalahan dalam pengisian. Komunikasi antara pihak-pihak yang terlibat juga menjadi lebih terorganisir melalui channel Microsoft Teams, dan penggunaan kalender terintegrasi memastikan tidak terjadi miskomunikasi terkait jadwal.

Tabel 4 merangkum hasil pengujian, di mana seluruh skenario berhasil diuji dan mencapai hasil yang sesuai dengan harapan. Seluruh fitur berfungsi dengan baik, termasuk pengelolaan formulir, penjadwalan kegiatan, pengelolaan dokumen, dan pengolahan umpan balik.

Tabel 4. Hasil Pengujian Prototype

No.	Skenario	Hasil yang Diharapkan	Hasil Pengujian	Status
User				
1.	Akses channel	User dapat masuk ke channel tanpa kendala	Berhasil, user dapat masuk dengan mudah	Diterima
2.	Pengisian Form Campus Visit	Formulir berhasil dikirim dan data tersimpan	Form berhasil diisi dan tersimpan dengan baik	Diterima
3.	Akses jadwal yang tersedia	User dapat melihat jadwal secara lengkap dan akurat	Jadwal tampil dengan baik dan dapat diakses kapan saja	Diterima
4.	Komunikasi di channel	Komunikasi berjalan lancar dan informatif	Komunikasi lebih terstruktur dan efektif	Diterima

5.	Akses dokumen	User dapat mengakses dan mengunduh dokumen tanpa kendala	Berhasil, dokumen mudah diakses dan diunduh	Diterima
6.	Pengisian form feedback	Feedback terkirim dan terekam di sistem	Form feedback dapat diisi dan dikirim dengan mudah, dan berhasil tersimpan di sistem	Diterima
Admin/PIH				
1.	Manajemen formulir	Data diterima dan tersimpan dengan otomatis di sistem	Form berjalan dengan baik dan data tersimpan	Diterima
2.	Penjadwalan kegiatan	Jadwal muncul dan notifikasi diterima oleh user	Jadwal tersusun rapi dan update dilakukan dengan mudah	Diterima
3.	Pengelolaan dokumen	File tersedia dan dapat diakses user	Dokumen tersedia dan mudah diakses	Diterima
4.	Monitoring aktivitas	Aktivitas tercatat dan komunikasi berjalan efektif	Monitoring berjalan lancar dan dapat diakses setiap saat	Diterima
5.	Pengolahan feedback	Feedback terekam dan digunakan untuk evaluasi pelayanan campus visit selanjutnya	Feedback diterima dengan baik dan data siap diolah	Diterima

Pengujian menunjukkan bahwa penggunaan Microsoft Teams secara signifikan meningkatkan efisiensi dalam komunikasi, pengumpulan data, dan pengelolaan jadwal dalam kegiatan *school profiling*. Mayoritas pengguna merasa bahwa fitur-fitur yang tersedia mudah digunakan dan memberikan dampak positif terhadap alur kerja.

Namun, terdapat beberapa masukan untuk pengembangan lebih lanjut, seperti penambahan dokumen panduan, profil fakultas/jurusan, template surat permohonan, serta peningkatan responsivitas admin dalam menjawab pertanyaan untuk meningkatkan pengalaman pengguna. Secara keseluruhan, hasil pengujian menunjukkan bahwa prototipe berbasis Microsoft Teams sangat efektif dalam mendukung proses bisnis *campus visit*, dan umpan balik yang diperoleh memberikan arah yang jelas untuk pengembangan lebih lanjut di masa depan.

3.2. Diskusi

Penggunaan Microsoft Teams dalam kegiatan *school profiling* di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta menunjukkan efektivitas dalam hal koordinasi dan komunikasi antar anggota tim. Dengan adanya fitur seperti *channel*, *file sharing*, dan *meeting*, platform ini mendukung kelancaran proses pengumpulan dan pengolahan data dari sekolah-sekolah yang berkunjung. Berdasarkan hasil analisis alur proses bisnis dan pengujian prototipe, ditemukan bahwa integrasi Microsoft Teams ke dalam alur kerja mampu meningkatkan efisiensi dengan mengurangi hambatan komunikasi yang sering terjadi dalam sistem manual. Persepsi positif dari pengguna, baik staf PIH maupun perwakilan sekolah, menunjukkan bahwa platform ini memberikan kemudahan dalam pengelolaan data, komunikasi, dan penjadwalan kegiatan.

Jika dibandingkan dengan penelitian sebelumnya, studi (Situmorang, 2020) lebih berfokus pada penerapan Microsoft Teams dalam konteks pembelajaran daring, sementara penelitian oleh (Muttaqin & Utami, 2023) menekankan penggunaan BPMN di proses produksi industri. Kelebihan penelitian ini terletak pada integrasi dua pendekatan (Microsoft Teams + BPMN) secara khusus untuk mendukung proses bisnis *school profiling* dan kegiatan *campus visit*, yang sebelumnya belum banyak dieksplorasi di lingkungan perguruan tinggi. Selain itu, pendekatan berbasis *Design Thinking* yang digunakan memungkinkan rancangan solusi yang lebih

berpusat pada kebutuhan pengguna, dengan melibatkan feedback langsung dari pengguna dalam pengujian prototipe.

Namun demikian, terdapat beberapa kendala yang perlu diperhatikan, seperti rendahnya pemahaman pengguna terhadap fitur-fitur yang lebih kompleks, serta keterbatasan akses teknologi pada beberapa sekolah yang memiliki infrastruktur digital yang minim. Selain itu, tantangan lain yang juga muncul berkaitan dengan sinkronisasi data dan kolaborasi secara *real-time*, yang perlu dipertimbangkan lebih lanjut untuk mengoptimalkan pemanfaatan platform ini secara menyeluruh.

4. KESIMPULAN

Microsoft Teams terbukti sebagai solusi yang efektif dalam mengoptimalkan proses *school profiling* pada program *campus visit* di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Melalui penerapan metode *Design Thinking*, yang mencakup tahapan *empathize*, *define*, *ideate*, *prototype*, dan *testing*, platform ini berhasil diintegrasikan untuk mendukung komunikasi, pengelolaan data, dan kolaborasi antar tim.

Pengukuran efektivitas dilakukan melalui tahapan *testing* dengan skenario penggunaan prototipe secara langsung oleh pengguna (staf PIH dan perwakilan sekolah), serta evaluasi persepsi pengguna melalui wawancara dan feedback kualitatif. Hasil pengujian menunjukkan bahwa mayoritas pengguna merasakan peningkatan kemudahan dalam berkomunikasi, pengelolaan data yang lebih terstruktur, serta koordinasi kegiatan yang lebih efektif.

Persepsi positif dari para pengguna dan hasil pengujian skenario mendukung kesimpulan bahwa penggunaan Microsoft Teams mampu memberikan pengalaman pengelolaan kegiatan *campus visit* yang lebih nyaman, efisien, dan sesuai dengan kebutuhan operasional PIH UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Temuan ini memberikan kontribusi dalam pengembangan strategi digitalisasi proses bisnis di lingkungan perguruan tinggi, khususnya dalam mendukung program keterlibatan calon mahasiswa.

Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Pusat Informasi dan Humas (PIH) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta atas kesempatan dan dukungan yang diberikan selama pelaksanaan Kuliah Kerja Lapangan serta dalam proses pengumpulan data yang menjadi dasar penelitian ini. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada seluruh staf PIH yang telah memberikan informasi, bimbingan, dan bantuan selama kegiatan berlangsung. Penulis juga menyampaikan apresiasi kepada Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Sains dan Teknologi, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, yang telah memberikan arahan dan fasilitas selama penyusunan artikel ini.

Daftar Pustaka

- Bakhrun, A., & Hutahaeen, J. (2021). Proses Bisnis Layanan Medical Checkup (MCU) Menggunakan Business Process Model and Notation (BPMN). *Jurnal Kesehatan Vokasional*, 6(2), 117–129. <https://doi.org/10.22146/jkesvo.61269>
- Bhakti, F. K., Ahmad, I., & Adrian, Q. J. (2022). Perancangan User Experience Aplikasi Pesan Antar Dalam Kota Menggunakan Metode Design Thinking (Studi Kasus: Kota Bandar Lampung). *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi (JTISI)*, 3(2), 45–54. <https://doi.org/https://doi.org/10.33365/jtsi.v3i2.1597>
- Fahrudin, R., & Ilyasa, R. (2021). Perancangan Aplikasi “Nugas” Menggunakan Metode

- Design Thinking Dan Agile Development. *Jurnal Ilmiah Teknologi Informasi Terapan*, 8(1), 35–44. <https://doi.org/https://doi.org/10.33197/jitter.vol8.iss1.2021.714>
- Fariyanto, F., & Ulum, F. (2021). Perancangan Aplikasi Pemilihan Kepala Desa Dengan Metode UX Design Thinking (Studi Kasus: Kampung Kuripan). *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi (JTISI)*, 2(2), 52–60. <https://doi.org/https://doi.org/10.33365/jtsi.v2i2.853>
- Koniyo, M. H., Dai, R. H., & Tomu, I. I. (2024). Pemodelan Proses Bisnis Menggunakan BPMN di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Bone Bolango. *Digital Transformation Technology*, 4(1), 126–137. <https://doi.org/10.47709/digitech.v4i1.3726>
- Muttaqin, T., & Utami, A. W. (2023). Analisa Dan Pemodelan Proses Bisnis Menggunakan Metode Business Process Model and Notation (BPMN) Pada Produksi Shuttlecock. *JEISBI*, 04(1), 26–31. <https://doi.org/https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/JEISBI/article/view/50943>
- Plattner, H., Meinel, C., & Leifer, L. (2011). *Design Thinking: Understand - Improve - Apply* (H. Plattner, C. Meinel, & L. Leifer, Eds.). Springer. <https://doi.org/10.1007/978-3-642-13757-0>
- Rifai, Z., Bratakusuma, T., Afiana, F. N., Luzy, D. O., & Yunita, I. R. (2021). Pemodelan Proses Bisnis dengan BPMN untuk Kebutuhan Implementasi ERP di CV Indococo Pasific. *Jurnal Pro Bisnis*, 14(2), 45–59. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.35671/probisnis.v14i2.1389>
- Risti, E. A. (2022). Implementasi Pengolahan Sistem Penjualan Furniture Menggunakan Metode Design Thinking (Studi Kasus : Furniture Jati Sungu Bandar Lampung). *Jurnal Informatika Dan Rekayasa Perangkat Lunak*, 3(4), 435–4459. <https://doi.org/https://doi.org/10.33365/jatika.v3i4.2448>
- Situmorang, A. S. (2020). Microsoft Teams For Education Sebagai Media Pembelajaran Interaktif Meningkatkan Minat. *SEPREN: Journal of Mathematics Education and Applied*, 02(01), 30–35. <https://doi.org/https://doi.org/10.36655/sepren.v2i1.351>
- Steven, & Setyanto, Y. (2022). Perubahan Komunikasi Interpersonal dalam Hubungan Rekan Bisnis Selama Masa Pandemi (Studi Kasus di PT Jassendo Mandiri Sentosa). *Kiwari*, 1, 493–500. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.24912/ki.v1i3.15807>
- Swanson, E., Kopotic, K., Zamarro, G., Mills, J. N., Greene, J. P., & W. Ritter, G. (2021). An Evaluation of the Educational Impact of College Campus Visits: A Randomized Experiment. *Aera Open*, 7(1), 1–18. <https://doi.org/10.1177/2332858421989707>
- Tampubolon, M. M., & Situmorang, P. N. C. (2023). Pembuatan Model Bisnis Proses Aplikasi Tebaran Nusira Dengan Pendekatan BPMN. *Data Sciences Indonesia (DSI)*, 3(1), 12–22. <https://doi.org/10.47709/dsi.v3i1.2269>
- Tri, B. A., & Wijaya, N. (2023). Penerapan Metode Design Thinking Pada Perancangan Prototype Aplikasi Payoprint Berbasis Android. *MDP Student Conference (MSC)*, 68–75. <https://doi.org/https://doi.org/10.35957/mdp-sc.v2i1.4065>
- Widodo, A. C., & Wahyuni, G. E. (2021). *Penerapan Metode Pendekatan Design Thinking dalam Rancangan Ide Bisnis Kalografi* [Universitas Islam Indonesia]. <https://doi.org/https://dspace.uui.ac.id/handle/123456789/37039>
- Zamakhshari, F., & Fatwanto, A. (2023). A Systematic Literature Review of the Design Thinking Approach for User Interface Design. *International Journal On Informatics Visualization*, 7(4), 2313–2320. <https://doi.org/https://dx.doi.org/10.62527/joiv.7.4.1615>